



SENAT MAHASISWA

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN

EDISI 1 / 2012

VISUS

ALUR PROPOSAL

GATHERING SENAT:
MOCHI

DENAH PAKOM

ACHIEVEMENT WALL
MEGA FEBIANORA

SIKAP:
RUU DIKDOK

SKDI
STANDAR KOMPETENSI
DOKTER INDONESIA

OLYMPHIART

NEO-VISUS

greeting the patient

Assalamualaikum sobat Visus semuanya! Apa kabar? Semoga semua dalam keadaan baik, sehat, dan selalu dalam lindungan-Nya ya! Sebelumnya redaksi mau minta maaf atas keterlambatan penerbitan Visus edisi ini. Banyak hal terjadi, tapi akhirnya Visus ini bisa diterbitkan juga. Inshaallah di edisi selanjutnya, hal seperti ini tidak akan terulang lagi. Amin.

Nah, di edisi kali ini, Visus mengangkat tema "Neo-Visus". Kenapa "Neo-Visus"? Singkatnya, Visus mencoba melakukan beberapa perubahan yang mungkin tidak terlalu disadari, tapi inshaallah dapat membuat Visus menjadi lebih baik lagi. Melalui tema ini, redaksi juga ingin menyampaikan kepada sobat Visus semua mengenai pentingnya melakukan perubahan dan dampaknya pada hidup kita. Perubahan ke arah yang lebih baik pastinya. Seperti biasa, di edisi ini juga ada kabar - kabar seputar FK Unpad kita tercinta.

Untuk kritik dan saran, bisa segera dilayangkan ke e-mail mi.semafkup@gmail.com. Harapan redaksi, semoga Visus bisa menjadi bacaan yang bermanfaat bagi sobat Visus semua. Sukses semuanya! :D

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

Diagnosis: Neo-Visus	2
Rubrik Senat: Pakom	3
Infus: SKDI	4
CT-Scan: Mochi	5
CT-Scan: Workshop Kestara	6
CT-Scan: Stuban Hublu	7
Achievement Wall: Mega Febianora	8
CT-Scan: Testimoni Eightcellent	8
Endoscopy: Olymphiart	9
Stetoskop: Menulis dan Editing	11
Rubrik Senat: Sharing Co-Ass	12
Infus: Sikap - RUU PK	13
Rubrik Senat: Alur proposal	14
Rubrik Senat: Medinfo Contacts	14

Redaksi VISUS

Penanggung Jawab : Zahra Fitrianti
Editor : Zahra Fitrianti
Layouter : Mukhsin Kurnia
Hadiyatussalamah Pusfa K
Kontributor : Iva Tania
Nenden Shinta Mardiana
Hadiyatussalamah Pusfa K
Adrian Fakhri Ismiarto
Imam Ramdhani A



neo VISUS

Neo- : [bentuk terikat]
Definisi: baru atau yang diperbarui
Contoh: neokapitalisme
(Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Sesuai dengan pengertian di atas, Neo-Visus bisa diartikan sebagai Visus baru atau Visus yang diperbarui. Apa saja sebenarnya yang baru dari Visus? Kenapa Visus harus diperbarui?

Mungkin sebenarnya agak kurang tepat kalau dikatakan 'memperbarui' Visus. Karena sejujurnya, tidak banyak yang berubah dari Visus. Hal yang paling terlihat mungkin adanya cover dan daftar isi yang tidak ada pada edisi - edisi sebelumnya. Dari segi isi, Visus tetap suatu buletin yang bertujuan untuk menyajikan informasi seputar kegiatan di FK Unpad kepada para pembacanya.

Dari sini timbul pertanyaan. Kalau memang hanya sedikit yang berubah, kenapa juga harus dikatakan 'memperbarui'? Kenapa juga harus mengubah sesuatu yang selama ini sudah ada dan berjalan lancar?

Walaupun hanya sedikit, perubahan yang dilakukan cukup signifikan sehingga memberi tampilan baru pada Visus. Dari sini, diharapkan Visus dapat terus - menerus berubah dan memperbaiki diri hingga akhirnya terbit edisi yang jauh lebih 'baru' dari sebelumnya. Oleh karena itu, sepertinya tidak salah kalau kami memilih kata 'neo-' atau 'baru'.

Untuk pertanyaan kedua, sadar tidak sadar, adalah pertanyaan yang sering kita jumpai di dunia nyata. Setiap kali kita ingin mengubah suatu hal, terutama hal buruk yang berasal dari diri kita sendiri, kelompok tutor, ataupun rekan di organisasi, ada kalanya kita terbenut dengan pertanyaan itu. Kita merasa belum perlu atau mungkin tidak mau untuk melakukan suatu perubahan. Alasan yang sering dikemukakan adalah belum tentu perubahan tersebut dapat berjalan baik. Lagipula, tuh selama ini tanpa dilakukan perubahan pun semuanya dapat berjalan lancar. Untuk apa membuang - buang waktu dan tenaga untuk mengubah dan memperbaiki sesuatu yang hasil akhirnya pun belum jelas akan jadi seperti apa. Ditambah lagi, tidak semua orang menyukai perubahan.

Padahal, kalau dipikir lebih dalam lagi, melakukan perubahan untuk memperbaiki sesuatu itu perlu. Tidak usah membayangkan kita akan memperbaiki sesuatu yang besar. Mari kita analogikan dengan mesin! Kalau sebuah mesin dipakai terus - menerus, dengan suku cadang yang sama setiap harinya dan tidak pernah diperbarui, tentunya lama kelamaan kinerja mesin itu akan berkurang dan akhirnya hilang sama sekali kan?

Sama seperti itu, jika kita terus mengurungkan niat untuk melakukan perubahan, pada akhirnya hal yang kita anggap dapat terus berjalan lancar akan memburuk dan tidak berfungsi sama sekali. Di sinilah pentingnya dilakukan perubahan dan pembaruan. Kedua hal itu dilakukan agar kita dapat terus memperbaiki diri, dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi, serta dapat mencapai hasil yang optimal.

Contoh nyatanya, tahun ini Senat Mahasiswa FK Unpad dan FK Unpad mengadakan suatu perubahan. Senat melakukan perubahan dalam hal struktural dan fungsional. Salah satunya adalah penghapusan Kesma. Selain itu, waktu perekrutan anggota senat juga berubah karena untuk tahun ini, proses perekrutannya memakan waktu yang lebih lama. FK Unpad juga mengadakan perubahan dengan mencampur mahasiswa reguler Indonesia dengan KPBI, padahal sebelumnya selalu dipisah. Perubahan ini tentu saja menjumpai banyak keberatan dan protes dari banyak pihak. Alasannya macam - macam. Ada yang mengatakan kalau sistem yang baru tidak akan berjalan lancar, ada yang beralasan kalau sistem yang lama lebih baik, ada juga yang memandang sinis pembaruan tersebut.

Sebenarnya sangat wajar kalau kita merasa keberatan akan suatu perubahan. Hampir semua orang merasa tidak senang dan takut jika disuruh untuk berubah. Namun, pernahkah kita berpikir kalau sebenarnya yang kita tidak sukai, yang kita takut, bukanlah perubahan itu sendiri, tapi rasa tidak nyaman yang kelak timbul dari perubahan itu. Kita takut untuk keluar dari zona nyaman kita, takut untuk masuk zona baru yang berbeda dan asing bagi kita. Inilah yang menyebabkan kebanyakan orang ciut jika dihadapkan dengan perubahan.

Lewat tema "Neo-Visus" ini, kami ingin mengajak kalian keluar dari zona aman nan nyaman itu. Mengusir ketakutan, memberanikan diri melakukan perubahan yang positif dan akhirnya memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi. Let's be a neo-you! :D

DENAH PAKOM

DENAH PAKOM



SKDI

STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA

Hai @SemaFKunpad :D
Udah tau belum kalau di ruang tutorial kita
sekarang udah dipasang SKDI?



Pertanyaannya: Sudah bisakah Anda membaca SKDI?

Nah lho, jangan sampai bingung sendiri dengan apa yang tertulis di dalam SKDI ya!

Kita semua sudah seharusnya tahu kalau SKDI itu penting sekali untuk kita pahami, mengingat SKDI ini memuat batasan pengetahuan dan kemampuan kita akan berbagai penyakit yang harus kita kuasai sebagai seorang dokter umum.

Nah, disinilah Seksi Pendidikan dan Profesi Senat Mahasiswa FK Unpad akan berbagi ilmunya mengenai cara membaca SKDI. Selamat memahaminya!

TINGKAT KEMAMPUAN 1

Dapat mengenali dan menempatkan gambaran-gambaran klinik sesuai penyakit ini ketika membaca literatur dan tahu bagaimana mendapatkan informasi lebih lanjut. Level ini mengindikasikan overview level. Bila menghadapi pasien dengan gambaran klinik ini dan menduga penyakitnya, Dokter segera merujuk.

TINGKAT KEMAMPUAN 2

Mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan-pemeriksaan tambahan yang diminta oleh dokter. Dokter mampu merujuk pasien secepatnya ke spesialis yang relevan dan mampu menindaklanjuti sesudahnya.

TINGKAT KEMAMPUAN

Mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan-pemeriksaan tambahan yang diminta oleh dokter, dapat memutuskan dan memberi terapi pendahuluan, serta merujuk ke spesialis yang relevan (bukan kasus gawat darurat).

3

Mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan-pemeriksaan tambahan yang diminta oleh dokter, memutuskan dan memberi terapi pendahuluan, serta merujuk ke spesialis yang relevan (kasus gawat darurat).

b

TINGKAT KEMAMPUAN 4

Mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan-pemeriksaan tambahan yang diminta oleh dokter. Dokter dapat memutuskan dan mampu menangani problem itu secara mandiri hingga tuntas. (editor/it)



Möchiö

Moment Of Challenging Integrity

Iya, mochi. Ini bukan salah satu jenis kue yang berasal dari Sukabumi lho teman-teman. Mochi yang ini adalah singkatan dari Moment Of Challenging Integrity, yang merupakan rapat kerja dan gathering pertama dari Senat FK Unpad 2012!

Kegiatan yang disokong oleh Seksi PSDMO dan SOKA ini diadakan tanggal 25-26 Februari yang lalu. Pada hari pertama MOCHI, diadakan Raker untuk membahas GBHO, SOP, dan rencana kerja untuk 1 tahun kepengurusan ke depan. Raker ini sedikit berbeda dengan raker yang biasanya, karena raker kali ini menggunakan metode FGD (Forum Group Discussion). Mengapa berbeda? Selain menyepakati misi proker setahun ke depan, target raker kali ini adalah untuk menciptakan komunikasi antar seksi, juga membuat para anggota Senat FK Unpad 2012 saling mengenal dan dikenal. Selain itu, cara yang dipakai untuk penyetujuan setiap proker juga dibuat berbeda. Bila untuk tahun-tahun sebelumnya tidak ada panelis, nah, tahun ini dalam penyetujuan proker dibuatlah vote card per seksi lalu disepakati bersama dengan arahan dari panelis. Panelis kita tahun ini adalah Kang Dimas, salah satu anggota dari #tim6, lebih tepatnya Kepala Bidang I.

Raker kali ini seru, karena kita tidak hanya sekedar duduk mendengarkan presentasi proker saja, diskusi FGD di ruang tutorial A.5.3.2 juga ikut menambah keseruan raker. Diskusi FGD membuat komunikasi yang baik dan membuat para anggota bisa saling mengenal lebih dekat antar seksi di dalam focus group apalagi dipimpin oleh moderator dari tim#16, membuat terbentuknya komunikasi antar senat antar keluarga yang baik :). Akan tetapi, banyak yang mengeluhkan kalau waktu diskusinya terlalu singkat. Nah, ini evaluasi buat teman-teman PSDMO dan SOKA untuk mempertegas pembagian waktu acara :).

Nah, setelah berpikir serius di Raker, esok harinya kita semua diajak gathering di Kiara Payung! Yeah!

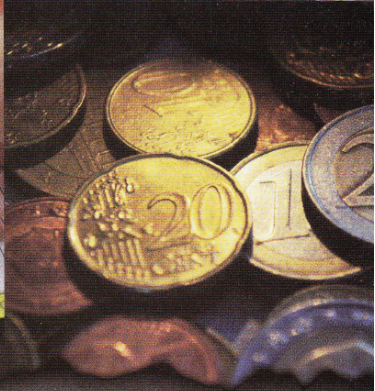
Pagi harinya kita berkumpul di teras A6 untuk kemudian berangkat bersama ke lokasi gathering di Kiara Payung. Sesampainya di sana, kakak-kakak dari fakultas psikologi sudah menunggu kami untuk bermain games. Gamesnya banyak dan asyik. Inti gamesnya mengajarkan kita untuk memahami apa itu arti keluarga di senat, memberikan apa yang kita bisa berikan di senat sekecil apapun itu, dan membentuk komunikasi yang baik. Terima kasih untuk kakak-kakak psikologi yang sudah memberikan kita hiburan sekaligus pelajaran.

Rasa kebersamaan satu senat sangat terasa ketika break game I. Kita semua secara spontan mencari makanan dan minuman. Ada yang foto-foto, ada juga yang berbagi makanan bekal, dan itu feelnya dapet banget :D Rasanya senang, ketika sekitar 80 orang anggota senat bisa berbagi dan berkumpul bersama di bawah atap pondok Kiara Payung.

Nah, di akhir rangkaian games, ada persembahan dari 10 grup yang pembagiannya acak. Persembahan setiap grup ini semuanya sangat kreatif, lucu, dan pastinya setiap grup totalitas dalam memberikan persembahannya. Dengan properti yang telah disediakan, setiap grup mampu menampilkan yang terbaik disertai dengan lelucon yang menggelikan. Congrats untuk kelompok KuroSakti yang akhirnya keluar sebagai juara pertama! Good job!

Di akhir gathering ini, kita jargon serta foto-foto. Walaupun memang jam pulanginya sedikit kemalaman, tetapi MOCHI kali ini sangat berkesan dengan banyak sekali kenangan yang tak terlupakan bersama Senat FK Unpad 2012!

Senat Mahasiswa! Bikin Aksi, Bukan Basa-basi, JOSS!!! (Indah Pratwi/Ed: ZF)



KESTARA DAN DANUS: MATERI BARU DALAM BUNGKUSAN LAMA

oleh: Rainey Ahmad F. P.

(5/3) Kesekretariatan dan administrasi keuangan merupakan hal yang dapat dibidang memuatkan, tidak penting, dan membosankan bagi beberapa orang. Padahal, dalam kegiatan keorganisasian hal-hal tersebut sangat vital dan merupakan to-do-list terpenting untuk berlangsungnya suatu acara.

Tahun ini, Biro KESTARA Senat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran membuat sebuah acara tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Maret 2012 yang bertajuk:

“WORKSHOP KESEKRETARIATAN, ADMINISTRASI KEUANGAN, DAN SPONSORSHIP”.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, acara yang bermetode active learning ini diwajibkan untuk pengurus suatu Unit Kegiatan Mahasiswa dan organisasi lain yang berkedudukan sebagai sekretaris dan bendahara harus menghadiri acara ini.

Workshop yang diketuai oleh salah satu anggota Biro KESTARA 2012 yaitu Devi Shilvia ini berjalan

dengan cukup menyenangkan dan tidak terasa monoton. Para penanggung jawab tugas KESTARA mempresentasikan tanggung jawab mereka masing-masing mulai dari surat, regulasi ruangan dan inventaris, serta administrasi keuangan pada Hari Jumat dan dilanjutkan dengan bagian terpenting dari kesekretariatan yaitu materi tentang proposal, notulensi, serta Laporan Pertanggungjawaban.

“Lantas, apa yang spesial dari Workshop tahun ini?”

Sesuai dengan tajuk acara tersebut, kali ini, Biro KESTARA bekerja sama dengan Seksi Dana Usaha SeMa FKUP dalam membuat acara ini, dimana adanya unsur dana usaha dalam workshop kali ini, yaitu: SPONSORSHIP. Materi kali ini yang untuk pertama kalinya dilakukan di Fakultas Kedokteran ini menarik banyak peminat, terlebih lagi pemateri yang sangat profesional yaitu Alvita Seda yang merupakan Koordinator Sponsorship ITB Fair 2012 yang telah terbukti sukses.

Penyampaian materi sponsorship yang berbentuk talkshow ter-

bukti efektif karena selain tidak terasa membosankan, Seda sendiri terlihat enjoy dalam memberikan materi. Seda juga menunjukkan proposal eksternal ITB Fair yang sangat memukau dan dapat menjadi referensi panitia dan peserta kegiatan sebagai acuan proposal eksternal yang tidak rigid.

Latihan juga diadakan setelah semua materi selesai disampaikan. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok dimana penilaian dilakukan oleh Pratami Diah sebagai Sekretaris Jendral Senat Mahasiswa dan juga Isni yang merupakan Ketua KESTARA tahun 2011 yang terbukti sangat pro dibidangnya. Selain itu, kelompok yang dibagi ini diberikan tugas seperti membuat proposal dan surat.

Di penghujung acara, dilakukan pengesahan undang-undang Media dan Informasi dari perwakilan Staf Khusus Media dan Informasi yaitu Imam Ramdhani dan Mukhsin Kurnia. Setelah disetujui, acarapun berakhir dan setelah itu akan diberikan pula sertifikat serta CD yang berisi materi workshop kali ini yang rencananya diberikan pada hari Rabu.

STUDI BANDING DESTINATION: FK UI

Pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2012 yang lalu, sebanyak 35 orang perwakilan Senat Mahasiswa FK Unpad melakukan studi banding ke FK UI, Salemba, Jakarta Pusat. Tujuan dari studi banding ini tentunya adalah sebagai sarana bagi kedua pihak untuk saling belajar. Belajar mengenai bagaimana fungsi kemahasiswaan, struktur kemahasiswaan, proker – proker unggulan, dan lainnya dijalankan di masing-masing kampus. Pastinya, banyak sekali hal yang didapatkan oleh delegasi Sema FKUP dari studi banding kali ini. Nih, ulasannya!

Struktur Kemahasiswaan FK UI

Kemahasiswaan di UI berbentuk seperti negara yang merdeka sebut sebagai IKM (Ikatan Keluarga Mahasiswa). IKM ini sendiri sudah memiliki UU IKM. Kedudukan BPM dan BEM diatur dalam UU IKM FK UI, dimana BEM merupakan badan eksekutif sedangkan BPM merupakan badan legislatif.



Dalam menjalankan tugasnya, mereka terbagi menjadi 2 jenis, yaitu staff ahli dan departemen. Staff ahli berkewajiban untuk menjalankan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh ketua, sedangkan departemen bertugas sebagai koordinator bidang. Namun, keduanya tetap bekerja bersama-sama.

Dalam badan rohani terdapat 5 divisi keagamaan. Himpunan mahasiswa terdiri dari STUNICA yang bergerak di bidang internasional, dan juga senat tingkat. Bidang eksternal terdiri dari CIMSA dan AMSA. Dan terakhir, bidang kelengkapan terdiri dari:



1. Tim bantuan medis
2. Media Aesclepius
3. Kafetaria
4. Bursa kedokteran
5. Film
6. Pengkajian dan penelitian

Untuk proker unggulan dari BEM IKM FK UI sendiri ada 6, yaitu HUT BEM, Community Development (kurang lebih sama dengan Bindes), Kurikulum KB (Kaderisasi Berkelanjutan), Liga Medika, Baksos, dan Dekan Cup.

Nah, setelah menempuh rangkaian acara studi banding (termasuk sesi tanya jawab dan parallel session), terdapat sedikitnya 4 nilai tambah yang bisa diadaptasi di FK Unpad. 4 nilai tersebut yaitu:

1. Adanya MoU yang memperjelas kedudukan antara UKM (CIMSA dan AMSA) dengan BEM yang kedudukan sebenarnya sudah diakui oleh nasional dan internasional.
2. Adanya tender angkatan (tahun 1: bakti sosial di lingkungan Jabodetabek, tahun 2: dekan cup, tahun 3: bakti sosial di luar daerah, tahun 4 dan 5: pelantikan lulusan dokter) sebagai bentuk kaderisasi berkelanjutan dan juga untuk mempererat hubungan dengan alumni.
3. Ketua pelantikan lulusan dokter akan terpilih menjadi ketua ikatan alumni (ILUND) saat lulus dan dia memiliki tanggung jawab untuk membuat acara di FK UI 25 tahun mendatang sehingga masih terjalin hubungan dengan mahasiswa.
4. Terdapat dua sumber dana untuk kegiatan yang bersumber dari PPKM (orang tua mahasiswa) dan pihak dekanat.

SATU ABSTRAK MAHASISWA INDONESIA

Sungguh sebuah prestasi yang luar biasa. Bukan hanya sekadar berhasil mempresentasikan Learning Issue di depan teman-teman tutor, namun beliau sampai mempresentasikan skripsinya di depan forum dokter-dokter spesialis jantung dunia. Hal inilah yang membuat kakak kita yang satu ini, Mega Febrianora, menjadi patut diikuti jejaknya.

Semuanya berawal dari tantangan dosen pembimbing skripsinya, dr. Chaerul Achmad, Sp. JP. Beliau menantang Kak Mega untuk dapat mempublikasikan skripsinya di forum internasional. Walaupun awalnya agak minder, Kak Mega tetap percaya diri dan terus mencari informasi mengenai event yang berkaitan dengan hal itu.

Sampai pada akhirnya, Kak Mega menemukan event yang tepat dan mencoba mengirimkan abstrak penelitiannya pada bulan Desember 2011. Event tersebut adalah Interventional Cardiology, 27th Annual International Symposium yang berlangsung tanggal 4-9 Maret 2012 di Aspen, Colorado, Amerika Serikat. Lebih hebatnya lagi, event ini diikuti oleh professor dan dokter spesialis dan sub spesialis jantung seluruh dunia. Setelah penantian panjang, Februari 2011 Kak Mega mendapat email balasan yang berarti abstraknya yang berjudul "Quality of life ST elevation myocardial infarct treated by primary percutaneous coronary intervention versus medical therapy in Hasan Sadikin Hospital Indonesia" saat dia presentasikan pada forum internasional itu.

"Saya senang, sedikit tegang, namun bangga rasanya bisa membawa nama Indonesia dan FK Unpad," ungkap Kak Mega saat kami tanya perasaannya mengikuti event ini. Kemudian, menurut Kak Mega, "Jadi acara ini diikuti oleh berbagai negara di dunia, namun untuk Asia, diwakili oleh Jepang, Korea, dan untuk pertama kalinya, Indonesia. Itu berarti aku adalah orang Indonesia pertama yang ikut event ini, satu-satunya mahasiswa di tengah-tengah para professor dan dokter spesialis, berjilbab pula. Untungnya, mereka juga ramah."

Pesan dari Kak Mega, apapun yang kita kerjakan hendaknya tidak setengah-setengah, walaupun lelah, tetapi ketika kita telah menikmati hasilnya, semua rasa lelah itu terbayar lunas begitu saja. Hal ini dialami Kak Mega saat dia harus mengecek medical record dan mendatangi alamat rumah kurang lebih 190 pasien calon objek penelitiannya. Perjuangan yang tentu tidak mudah.

Semoga jejak kakak kita yang mempunyai hobi main dan menikmati hidup ini bisa kita ikuti. (Iva Tania/Ed: ZF)

Testimoni Eightcellent :)



"Seneng banget, bahagia bisa kumpul bareng sama keluarga. Tapi sedih juga karena sadar ga bisa kumpul bareng lagi sesering dulu." - Teh Lydia.



"Acaranya bener-bener mengingatkan suka dan duka 2008 dalam berbagai momen, dari mulai tingkat satu yang masih di bale, ospek, sampai tingkat 4. Susah senang baik itu akademik, tutor, sooca, osce, skripsi sampai olympiart. Walaupun acaranya ga banyak, sederhana karena keterbatasan waktu tapi bener-bener dapat mengingatkan lagi 2008 yang mungkin akan sangat sulit bertemu untuk beberapa semester ke depan. Bener-bener gathering yang hangat dan menyenangkan." - Teh Tiara.



"Alhamdulillah sangat berkesan. Temen-temen pada kreatif mengemas acaranya. Sesi-sesi acaranya bikin ngerasa senang, bahagia sekaligus haru. Cuma sayang mulainya telat jadi pulangnya malem banget. Untuk kedepannya syukuran wisuda ga harus malem kok yang penting konten acaranya dikemas dengan baik, kapanpun pelaksanaanya pasti berkesan." - Teh Septi.



"Acaranya seru dan berbeda, syukuran wisuda, begitu 2008 menyebutnya, selain kekompakan angkatan kita juga mengadakan bakti sosial, semoga kedepannya wisuda juga memiliki nilai plus untuk masyarakat." - Kang Dedy.



"Berkesan, bener-bener a night to remember. Ga nyangka 2008 punya bakat artis dan pelawak pelawak handal yang ga punya malu kalo udah di atas panggung, hahahaha. The whole idea of syukwis keren pisaan dan kreatif.. Semoga kedepannya 2008 makin solid." - Teh Fulki.



"The best prom nite i've ever had. Terlalu spesial arti syukuran wisuda 2008 buat kami.. Megah, mewah, penuh humor, dan tidak melupakan aspek sosial karena ada baksosnya. Pokoknya bener-bener a night to remember." - kang Radit.



"Alhamdulillah ini adalah acara akhir 2008 bareng-bareng sebelum koas, sebelum masing-masing sibuk dengan bagian dan bagian masing-masing sehingga mungkin akan sangat sulit untuk membuat acara bareng-bareng seperti ini lagi. Tapi saya yakin meskipun secara fisik tidak lagi bersama-sama, semua anak 08 tetap memiliki jiwa yang SATU." - Kang Hakam





UNITE karena OLYMPIART

Tak terasa 3 minggu Olymphiart sudah berlalu. Sebelumnya, redaksi ucapkan selamat untuk angkatan 2010, Perfecten, yang berhasil menjadi juara umum Olymphiart 2012 :) Nah, gimana nih kesan – kesannya setelah Olym? Untuk 2011, gimana Olymphiart pertamanya? Kalau 2009, apa rasanya ikut Olymphiart sambil sibuk bikin skripsi? Pastiya setelah Olymphiart, apalagi setelah makrab kemarin, ada banyak kenangan yang sulit dilupakan, baik manis ataupun pahit.

Hal terpenting dari Olymphiart tentunya bukan sebatas menang kalah saja. Dengan diadakannya Olymphiart, diharapkan kita semua dapat memetik banyak manfaat dan pelajaran. Nilai – nilai Olymphiart seperti ROCKET (Respek, Keceriaan, Kekeluargaan, Keteladanan) juga diharapkan dapat terus diterapkan dalam kehidupan kampus seterusnya.

Yakin gak kita semua sudah tahu alasan utama kenapa Olymphiart diadakan? Selama ini Olymphiart selalu menjadi event paling ditunggu – tunggu di seantero FK Unpad, tapi apa sesungguhnya alasan kita menunggu kedatangan Olymphiart ini? Untuk menunjukkan kalau angkatan kita lah yang paling kuat? Untuk mendapatkan gelar juara? Supaya ada alasan untuk nggak serius mengerjakan LI? Ada excuse untuk memprovokasi atau bikin orang lain kesal? Semoga saja nggak ya :)

Terus, untuk apa ada Olymphiart? Olymphiart diadakan bukan hanya sebagai ajang pembuktian minat dan bakat angkatan, tapi lebih sebagai suatu sarana untuk meningkatkan rasa kekeluargaan di FK Unpad. Kenapa? Bisa dibilang, Olymphiart merupakan acara yang melibatkan paling banyak massa kampus. Sadar kan, setiap lomba di Olymphiart pasti selalu ramai. Ini karena setiap orang ingin mendukung angkatannya dan melihat angkatannya menang. Baik kepanitiaan maupun perlombaan melibatkan banyak orang dari setiap angkatan. Jadi, wajar kan kalau selesai Olymphiart kalian jadi lebih kenal dengan adik kakaknya?

Nah, supaya angkatannya bisa menang di suatu lomba, sebelumnya harus ada persiapan yang matang dong? Misal, supaya bisa dapat gelar best supporter, terlebih dulu harus ada latihan untuk menghafal yel-yel, mengompakkan gerakan, dan tentunya perlu alokasi waktu (dan juga suara) yang tidak sedikit.

Selama persiapan Olymphiart ini, sadar nggak sadar, rasa cinta kita ke angkatan, rasa sayang, dan juga kedekatan kita dengan teman seangkatan makin hari makin bertambah. Ngerasa nggak, setiap orang yang ikut suatu lomba pasti berusaha semaksimal mungkin untuk bisa memberikan yang terbaik bagi angkatan. Bahkan, walaupun belum bikin LI, walaupun harus nggak



pulang 1 bulan, atau lagi sakit sekalipun, mereka tetap keukeuh berjuang demi angkatan. Tim supporter juga sekuat tenaga mendukung teman-teman yang sedang berlaga membawa nama angkatan. Totalitas mereka terbukti dengan banyaknya jumlah anak yang suaranya serak bahkan hilang di tengah Olymphiart. Semua orang berjuang, saling bantu, dan saling dukung demi angkatan. Akhirnya, banyak yang tadinya nggak kenal atau nggak dekat jadi saling kenal dan lebih dekat satu sama lain. Hasil akhirnya, angkatan juga jadi lebih kompak.

Selama masa persiapan dan perlombaan ini juga, tidak bisa dipungkiri, pasti ada juga konflik yang terjadi baik itu internal ataupun antar angkatan. Adanya konflik mau nggak mau membuat kita melakukan evaluasi dan introspeksi diri untuk bisa tahu apa sebenarnya yang salah. Apakah memang itu murni karena miskomunikasi, kesalahan dari pihak lain, atau malah kesalahan dari diri sendiri. Konflik membuat kita mengetahui pribadi orang lain, memaksa kita untuk belajar menoleransi perbuatan dan perkataan orang lain, melatih kita untuk menghadapi masalah dengan kepala dingin. Konflik tidak selesai hanya dengan kata maaf, kita juga harus bisa mengambil pelajaran dari sana. Adanya konflik memaksa orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk dewasa. Jadi, anggap saja Olymphiart juga merupakan suatu sarana untuk kita jadi lebih dewasa

dewasa sama-sama, sebagai tempat untuk belajar memaafkan. Dan disadari atau tidak, konflik juga merupakan salah satu faktor yang membuat kita jadi lebih dekat satu sama lain.

Olymphiart juga merupakan suatu momen refreshing buat kita bukan? Setiap paginya di tutor atau di ruang lecture pasti semua orang antusias membicarakan Olymphiart. Yang dibicarakan mulai dari siapa yang menang kemarin sampai strategi untuk lomba berikutnya. Setiap hari jadi semangat karena ada lomba yang ditunggu – tunggu.

Kalau Olymphiart membuat kita jadi lebih cinta dan dekat dengan angkatan sendiri, makrab di hari terakhir Olymphiart membuat kita jadi lebih cinta dan dekat dengan seluruh keluarga FK Unpad. Di malam keakraban ini, semua orang berkumpul, silaturahmi, dan bergembira bersama-sama. Aura persaingan hampir nggak tercium lagi di malam ini. Di makrab hanya ada satu nama, FK Unpad.

Rangkaian Olymphiart kini sudah selesai, semua orang kembali ke rutinitas masing-masing. Tapi bukan berarti kedekatan dan kekompakan yang sudah dipupuk juga kembali ke masa sebelum Olymphiart. Rasa hormat, keceriaan, kekeluargaan, dan keteladanan harus selalu dijunjung dalam kehidupan kampus sehari – hari. Tanamkan selalu prinsip FK Unpad Unite di diri masing – masing! Adik sayang kakak, kakak sayang adik. Olymphiart 2012, meROCKET!!! :D Sampai jumpa tahun depan!

Menulis dan Editing bersama dr. Genis Ginanjar

Ayooo siapa yang ikut pelatihan "Menulis dan Editing" Medical Junction, Februari 2012 kemarin?

Masih ingat dengan materinya? Sudah mencoba berlatih?

Berikut ini kita ulas sedikit tentang materi yang sempat diberikan oleh dr.Genis Ginanjar saat itu yaaa, selamat belajar! :D

Intinya, menulis adalah proses menuangkan pikiran menjadi sebuah tulisan. Oleh sebab itu, tulisan itu sendiri menjadi luas cakupannya. Banyak sekali jenis-jenis tulisan, diantaranya:

- Reportase (news)/berita
Memiliki rumusan 5W+1H
- Feature/ ulasan berita
Berisi unik tentang peristiwa tertentu yang tidak

tersaji dalam berita (news)

- Resensi
Ulasan tentang buku terbaru
- Esai

Tulisan yang berisi pemikiran mendalam seorang penulis dalam satu hal

Tulisan-tulisan tersebut tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu perlu adanya suatu penyuntingan. Penyuntingan merupakan salah satu tahap penting dalam produksi sebuah tulisan. Penyuntingan tidak sebatas koreksi pada aspek ejaan yang disempurnakan (EYD).

Hasil suntingan yang baik memperhatikan:

1. Aspek keterbacaan

Pasca penyuntingan, sebuah tulisan mesti:

- Mudah dipahami isinya
- Mudah ditangkap gagasannya secara utuh

2. Tidak adanya ambiguitas

Tulisan pasca penyuntingan tidak boleh menimbulkan ambiguitas, yaitu beragam interpretasi yang cenderung membingungkan pembaca.



Pentingnya menulis untuk kita, di sisi lain banyak aspek tulisan yang berkenaan dengan dunia kesehatan yang tentu harus ditulis dengan benar.

"Di luar sana, lalu-lintas informasi kesehatan mengalir deras dan cenderung tak terkoreksi. Semua orang menyebarkan informasi kesehatan tanpa sungkan. Tak terbilang jumlah blog yang ditulis dan dikelola bukan oleh dokter atau tenaga kesehatan. Di lain pihak, para dokter terkesan pelit berbagi ilmu melalui beragam media. Akibatnya, masyarakat menjadi korban atas kerancuan diseminasi informasi kesehatan"

Relakah kita bila informasi yang diterima masyarakat menjadi salah akibat suatu artikel atau bahan bacaan ditulis oleh orang yang bukan ahli di bidang kesehatan?

Oleh karena itu, kita tidak boleh tertutup dengan dunia jurnalistik. Integrasi antara pengetahuan kedokteran dengan jurnalistik kita perlu seimbang juga. (editor/it)

SIKAP: RUU PENDIDIKAN KEDOKTERAN

Pendidikan kedokteran merupakan suatu sistem pendidikan yang sangat krusial dalam mencetak dokter-dokter dengan kompetensi dan dedikasi tinggi dalam profesinya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tentunya dibutuhkan suatu aturan yang baku dan terstandarisasi untuk mengatur sistem pendidikan kedokteran tersebut, karena sistem pendidikan kedokteran meliputi komponen-komponen penyusun yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk itulah pendidikan kedokteran perlu diatur dalam sebuah Undang-Undang yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan pendidikan kedokteran mulai dari tenaga pendidik, mahasiswa, pendanaan, rumah sakit pendidikan dan lain sebagainya.

Sejak tahun 2011, pemerintah telah mengajukan draft RUU Pendidikan Kedokteran. Berbagai pro dan kontra muncul sebagai reaksi terhadap dikeluarkannya draft tersebut. Sering berjalannya waktu, banyak institusi yang ikut mengkaji dan memberikan koreksi terhadap isi dari draft tersebut sehingga dikeluarkanlah draft terbaru pada tanggal 9 April 2012.

Jika dilihat dari isi draft terbaru ini, sudah cukup banyak perbaikan yang signifikan. Kami selaku seksi Kajian Strategis Ilmiah Senat Mahasiswa FK UNPAD 2012, juga melakukan pengkajian terhadap draft RUU Pendidikan Kedokteran tersebut. Berdasarkan kajian yang telah kami lakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi sorotan kami yang akan diuraikan berikut ini.

Dalam pasal 7 ayat 2 draft RUU Pendidikan Dokter tgl 9 April 2012, menyatakan bahwa "Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi yang menyelenggarakan program pendidikan dokter spesialis-subspesialis dan dokter gigi spesialis-subspesialis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bekerja sama dengan organisasi profesi".

Berdasarkan ayat ini, kami menginterpretasikan bahwa pendidikan spesialis dan subspesialis berada di bawah tanggung jawab Fakultas Kedokteran yang bekerjasama dengan organisasi profesi seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Ikatan Dokter Gigi Indonesia (IDGI). Kami menyatakan setuju dengan pasal tersebut karena spesialis dan subspesialis adalah suatu pendidikan lanjutan yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang baru. Untuk itu, proses pencapaian ini harus diselenggarakan oleh

penyelenggara pendidikan pula, dalam hal ini Fakultas Kedokteran. Tujuannya agar pendidikan spesialis dan subspesialis ini memiliki standar pendidikan yang baku dan terarah. Namun, Fakultas Kedokteran harus menyiapkan sarana dan tenaga pendidik yang lebih banyak lagi demi terselenggaranya pendidikan ini.

Untuk mendukung fungsi Fakultas Kedokteran sebagai penyelenggara pendidikan spesialis dan subspesialis, perlu adanya kerjasama dengan pihak kolegium untuk mempertahankan keterampilan klinis para calon dokter spesialis dan subspesialis. Dengan terjalannya kerjasama ini, diharapkan tercapainya pendidikan spesialis dan subspesialis yang baku dan terarah.

Selanjutnya pasal 46 ayat 4 menyatakan bahwa "Kewajiban mengikuti penempatan kerja sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikecualikan bagi dokter atau dokter gigi yang akan menjadi dosen biomedis, dosen bioetika/humaniora kesehatan, dosen kedokteran komunitas/kesehatan masyarakat, peneliti, atau anggota Tentara Nasional Indonesia/anggota Kepolisian Republik Indonesia."

Pasal ini menunjukkan bahwa penempatan kerja ikatan dinas sementara tidak berlaku bagi dokter atau dokter gigi yang akan menjadi dosen biomedis, dosen bioetika dan sebagainya. Padahal menurut kami setiap dokter, baik klinis maupun non klinis, perlu memahami secara mendalam mengenai kondisi kesehatan masyarakat di berbagai daerah. Karena sebenarnya dalam mengajar, para calon dosen ini seharusnya membicarakan fakta kesehatan yang sebenarnya terjadi di masyarakat dan dengan menjalani penempatan kerja ikatan dinas, para calon dokter ini akan merasakan secara langsung kondisi kesehatan di masyarakat. Selain itu mereka juga secara pribadi akan mendapatkan manfaat dengan mengikuti ikatan dinas tersebut. Sehingga kami meminta pemerintah untuk meninjau kembali pasal ini.

Kami berharap beberapa hal di atas dapat menjadi bahan pertimbangan lagi bagi pemerintah sebelum RUU ini benar-benar disahkan. Terlebih lagi, kami menyarankan agar RUU Pendidikan Tinggi dapat lebih dulu disahkan sebelum RUU Pendidikan Kedokteran, karena saat ini, pendidikan kedokteran berada di bawah pendidikan tinggi.

Jatinangor, 19 April 2012

Senat Mahasiswa FK Unpad





Sharing Co-Ass. Prepare Yourself!



Sebagai seorang mahasiswa kedokteran, kita nantinya akan menjadi seorang co-assistant atau bisa disebut juga sebagai dokter muda. Mahasiswa kedokteran dan co-assistant tentu saja bukanlah hal yang sama. Banyak sekali perbedaan di antara keduanya.

Dalam segi pembelajaran atau akademik, tentunya masa selama menjadi co-assistant tergolong lebih klinis dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran. Saat co-ass, kehidupan sehari-hari bisa dikatakan akan menguras waktu lebih banyak dikarenakan jadwal kegiatan co-ass jauh lebih tidak menentu. Selain itu, dalam hal pertemanan dan persahabatan antar sejawat pun, co-ass diharapkan dapat lebih berbaur. Kerjasama antar sejawat sangat penting dalam 1,5 tahun masa co-ass.

Dan satu hal yang pasti, tanggung jawab seorang co-ass jauh lebih besar dibandingkan dengan seorang mahasiswa kedokteran. Hal ini dikarenakan seorang co-ass secara langsung menangani pasien. Pasien secara tidak langsung merupakan guru kita di tahap co-ass ini.

Pada saat co-ass, kita akan dibagi menjadi beberapa bagian, atau yang biasa disebut sebagai 'stase'. Dalam 1,5 tahun, seorang co-ass akan melalui suatu rotasi bagian atau rotasi stase. Biasanya urutan rotasi stase adalah sebagai berikut:

Obgyn -> THT-Mata-Gigi dan Mulut -> Bedah -> Radiologi-Anestesi-Kulit dan Kelamin -> Ilmu Penyakit Dalam -> Saraf Jiwa Forensik -> Anak -> IKM-Family Medicine. Akan tetapi, rotasi stase ini masih dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu.

Di setiap stase, seorang co-ass akan menghabiskan waktu sekitar 9 minggu. Tentunya kegiatan yang ada di setiap stase akan berbeda-beda. Tetapi, secara keseluruhan kegiatan co-ass adalah sebagai berikut:

1. Perceptoran, kegiatan ini hampir sama seperti tutorial atau bimbingan
2. Kuliah Umum
3. Laporan Jaga, di sini kita akan mendapatkan kasus nyata dan dibahas bersama ahlinya yaitu residen (dokter pembimbing co-ass yang sedang menempuh pendidikan spesialis di rumah sakit)
4. Bimbingan residen
5. Follow-up, pada kegiatan ini co-ass diharapkan memeriksa pasien yang biasanya dilakukan pada jam 6 pagi
6. Visite, kegiatan ini merupakan kegiatan bersama residen dimana kita mendatangi ruang rawat inap
7. Visite besar, hampir sama dengan visite tetapi didampingi oleh konsulen (pembimbing residen yang merupakan seorang dokter spesialis)
8. Stase, kegiatan ini dilakukan co-ass di luar waktu kegiatan lain. Biasanya di atas jam 7 pagi sampai 4 sore. Di stase inilah kita mempelajari kasus secara langsung dari seorang pasien.

Faktor Penentu Kesuksesan Dalam Dunia Co-ass

1. Fisik dan kesehatan
2. Subjektivitas
3. Etika
4. Komunikasi
5. Doa dan keberuntungan

Tips Menghadapi Dunia Co-ass

1. Jaga kesehatan!
2. Atur waktu dengan baik!
3. Keep your friends close and your best friends even closer :)
4. Handphone selalu dibawa! (hati - hati, provider tertentu tidak bekerja dengan baik di lingkungan RSHS)
5. Barang keperluan: keep it light, keep it safe, keep it ready!
6. Jangan pernah MT alias Makan Temen! Ingat! Kesalahan satu anggota = hukuman satu kelompok!

ALUR PROPOSAL

① Pengirim proposal berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proker yang akan dilakukan

③ Direvisi oleh Sekjen. Setelah fix, diprint oleh pengirim proposal

④ Pengirim proposal meminta paraf kepada sekjen, lalu kepada ketua senat, lalu kepada dosen pembimbing

② Mengirim proposal (soft copy) ke email: sekjen.semafkup@gmail.com

⑤ Proposal masuk ke SBK, lalu di acc oleh pembantu dekan bidang akademik dan kemahasiswaan



Zahra Fitrianti
@zaraafit
085710853714

Hadiyatussalamah Pusfa K
@pusfa
085793110035

Iva Tania
@ivatania
081323505000

Nenden Shinta M
#nenden
085721525930

Mukhsin Kurnia
@uchin4X
085313126818

Imam Ramdhani A
@mamimamimam
08997003693

Adrian Fakhri I
@no28ro
08121477487

MEDINFO
CONTACT PERSONS

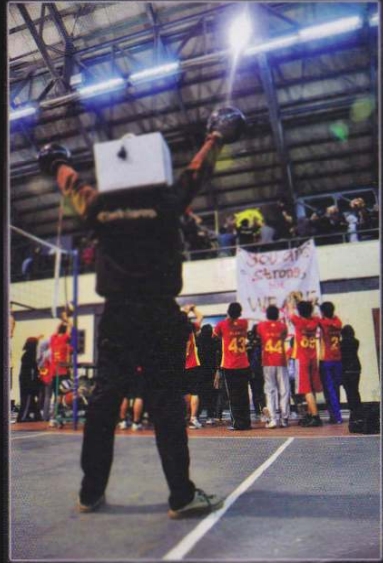
WE ARE THE PEOPLE YOU NEED TO CONTACT WHEN YOU WANT TO GET YOUR PUBLICATION WELL-PUBLISHED IN THE CAMPUS

UP NEXT
ON VISUS

WAWANCARA dengan sesosok DOKTER MUDA yang LUAR BIASA di FK UNPAD. SIAPA dia? Dan APA kata dia tentang PENDIDIKAN di FK UNPAD? VISUS menerima KARYA-KARYA KREATIF (prosa, puisi, gambar, dll) untuk dimuat di edisi selanjutnya



Spirit of Glory
Monika Hasna Ramadhan
(Juara 1)



Hegemony
Diva Octavia Sarah
(Juara Favorit)



The Leader
Sanditya Fadli
(Juara 2)